

**HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS
MASYARAKAT (STBM) DENGAN KEJADIAN DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KEBASEN KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**

**NERPADITA PARAMASTRI-25000117120049
2021-SKRIPSI**

Kejadian diare di wilayah Kecamatan Kebasen masih tinggi. Pelaksanaan program STBM belum berjalan optimal di wilayah Kecamatan Kebasen dilihat dari belum terpenuhinya kriteria standar dan persyaratan 5 pilar STBM. Penelitian ini berfokus pada studi analitis observasional menggunakan cross sectional sebagai metode pendekatan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Kebasen dengan total 100 rumah tangga. Teknik sampling menggunakan proportional random sampling. Analisis data menggunakan tes chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27% rumah tangga buang air besar sembarangan, 81% tidak mencuci tangan dengan sabun, 47% tidak mengelola makanan dan minuman dengan aman, 91% tidak aman menjaga limbah, dan 80% tidak aman menjaga limbah cair. Ada hubungan antara implementasi aspek STBM stop BABS ($p = 0.000$), aspek CTPS ($p = 0,021$), aspek PAMM - RT ($p = 0.000$), dan aspek PLC - RT ($p = 0,014$) dengan terjadinya diare di wilayah kerja Puskesmas Kebasen. Tidak ada hubungan antara pelaksanaan STBM aspek PS – RT ($p = 0.471$) dengan terjadinya diare di wilayah kerja Puskesmas Kebasen. Kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Kebasen dipengaruhi oleh kebiasaan orang yang berperilaku buang air besar sembarangan, tidak mencuci tangan dengan sabun, pengelolaan makanan dan minuman yang tidak aman, serta tidak adanya keamanan limbah cair.

Kata Kunci: STBM, diare, Puskesmas Kebasen